Nama : Khairul Noviyanti
NIM : L200170178
Kelas : D

Praktikum Jaringan Komputer

Tugas Modul 9

(1). Kesimpulannya adalah apabila melakukan konfigurasi routing statis lebih rumit dan panjang jika dibandingkan dengan menggunakan mekanisme NAT.

(2). Langkah – langkah :

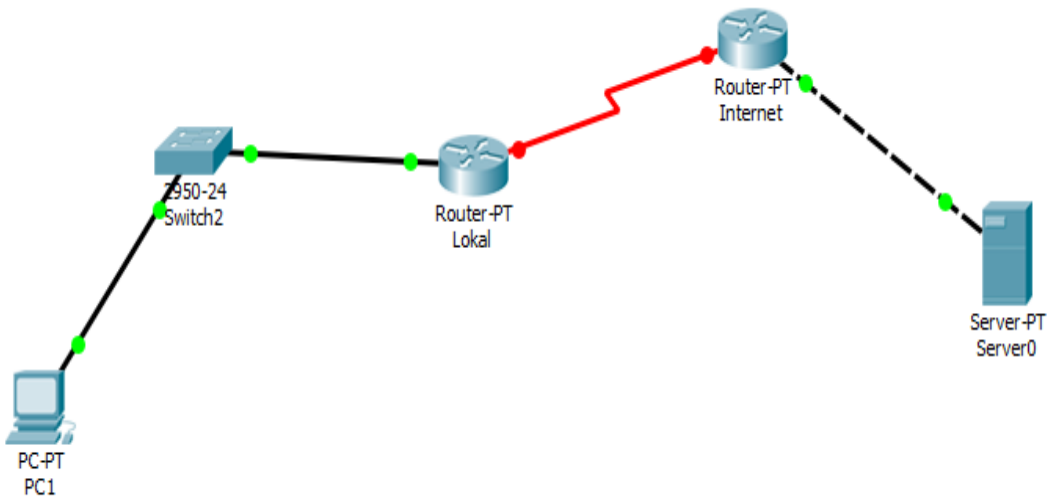

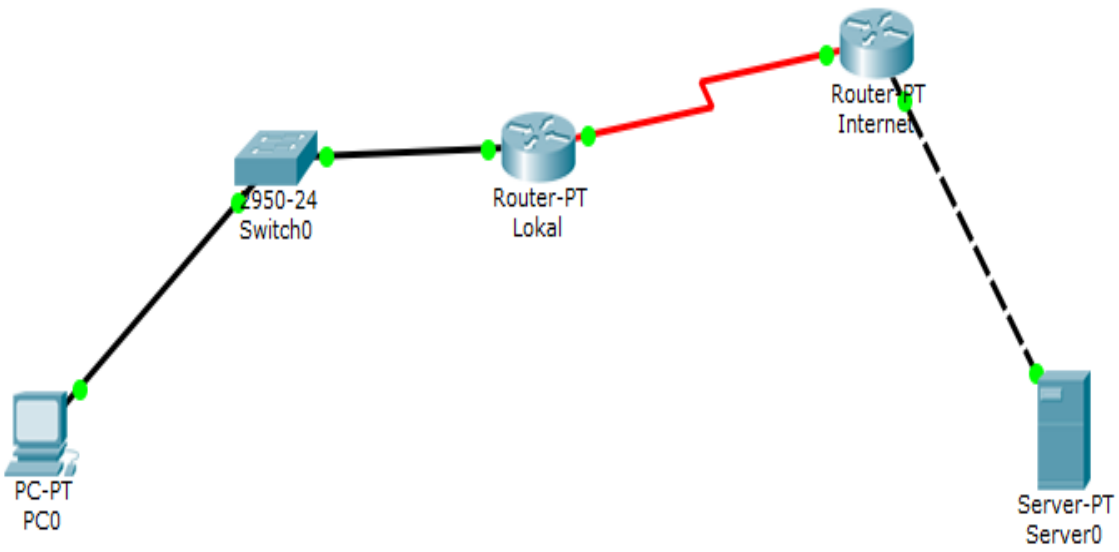

1. Memberi alamat IP Address pada Serial 2/0 pada Router Internet

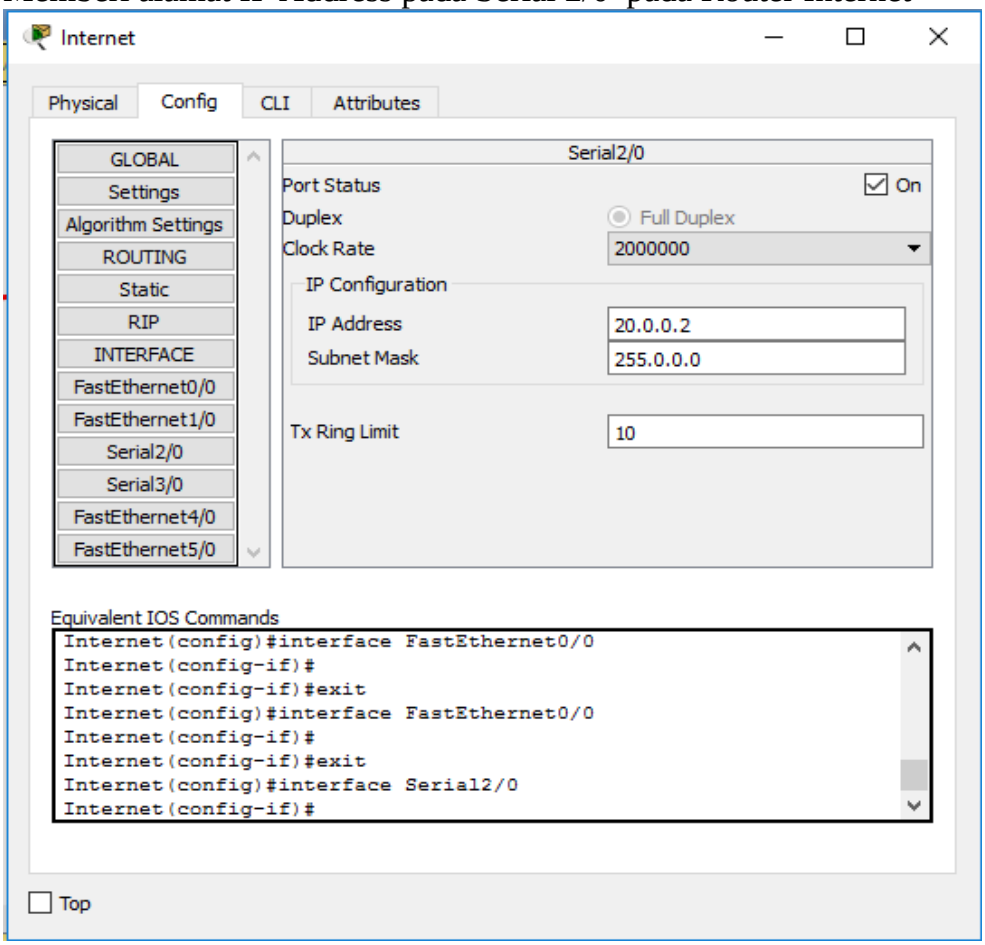

2. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada Router Internet

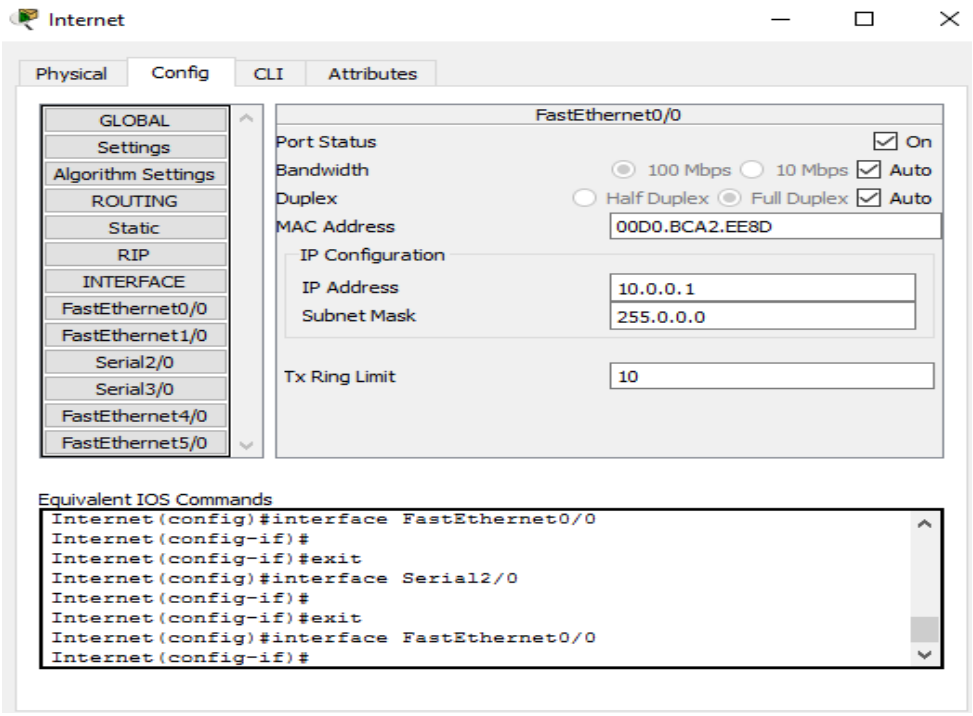

3. Memberi alamat IP Address pada Serial 2/0 pada Router Lokal

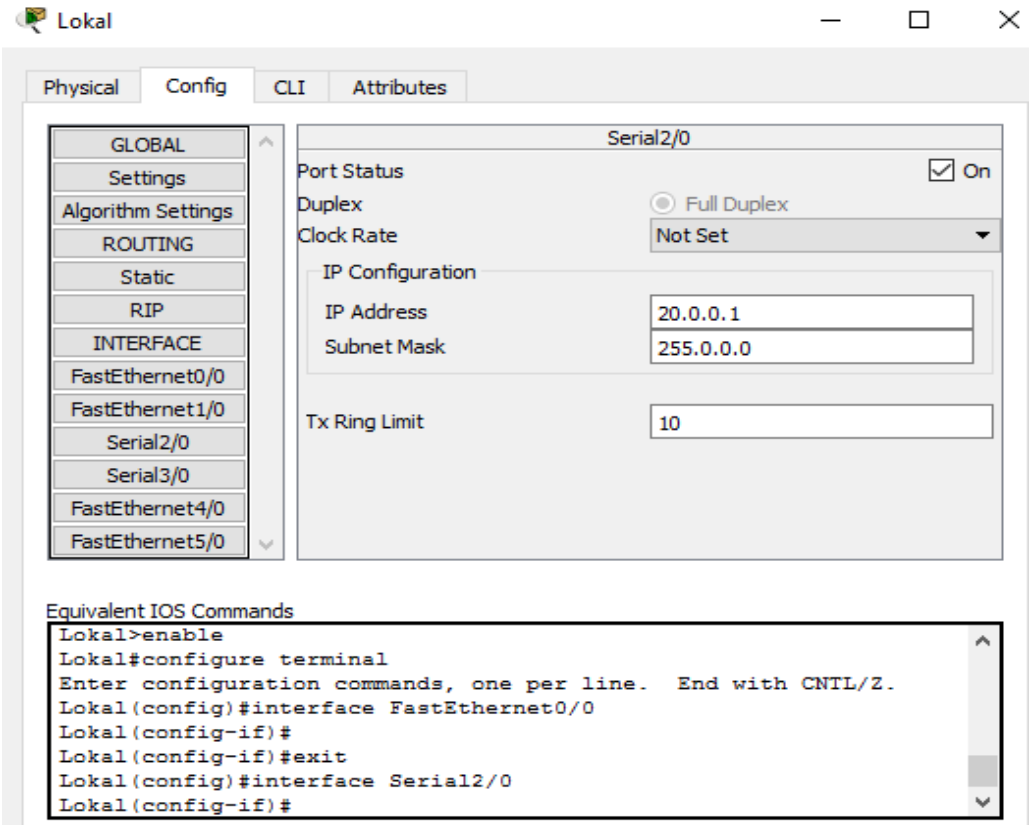

4. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada Router Internet

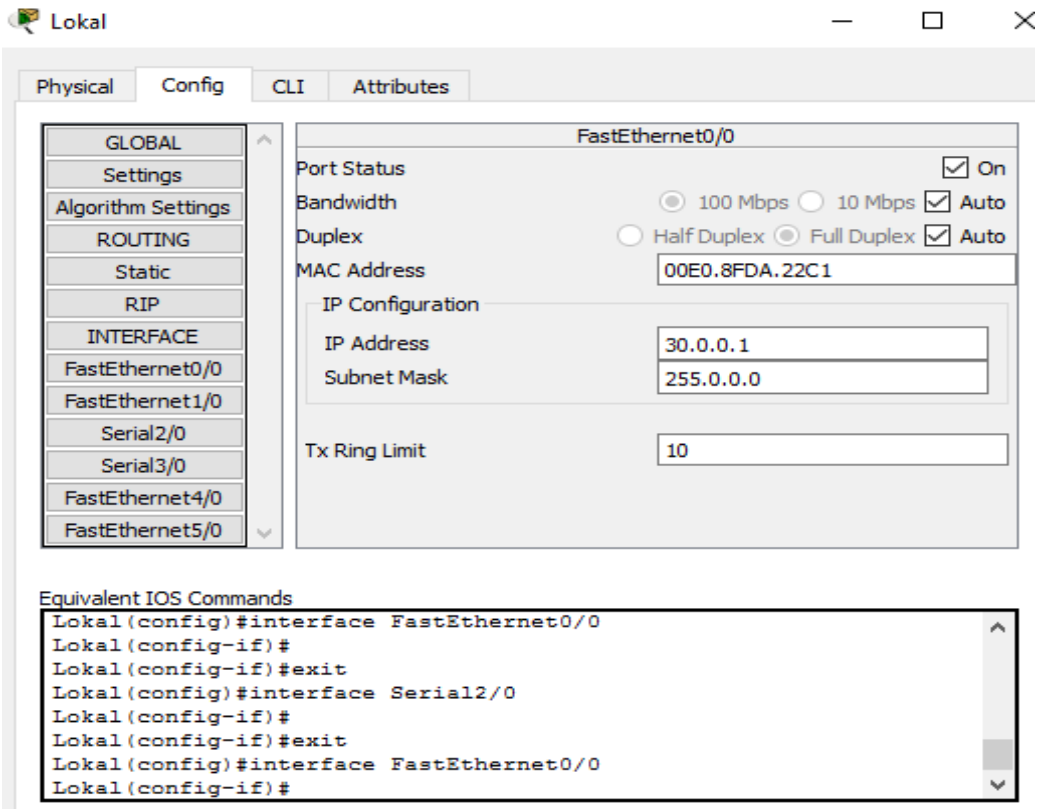

5. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada Web Server

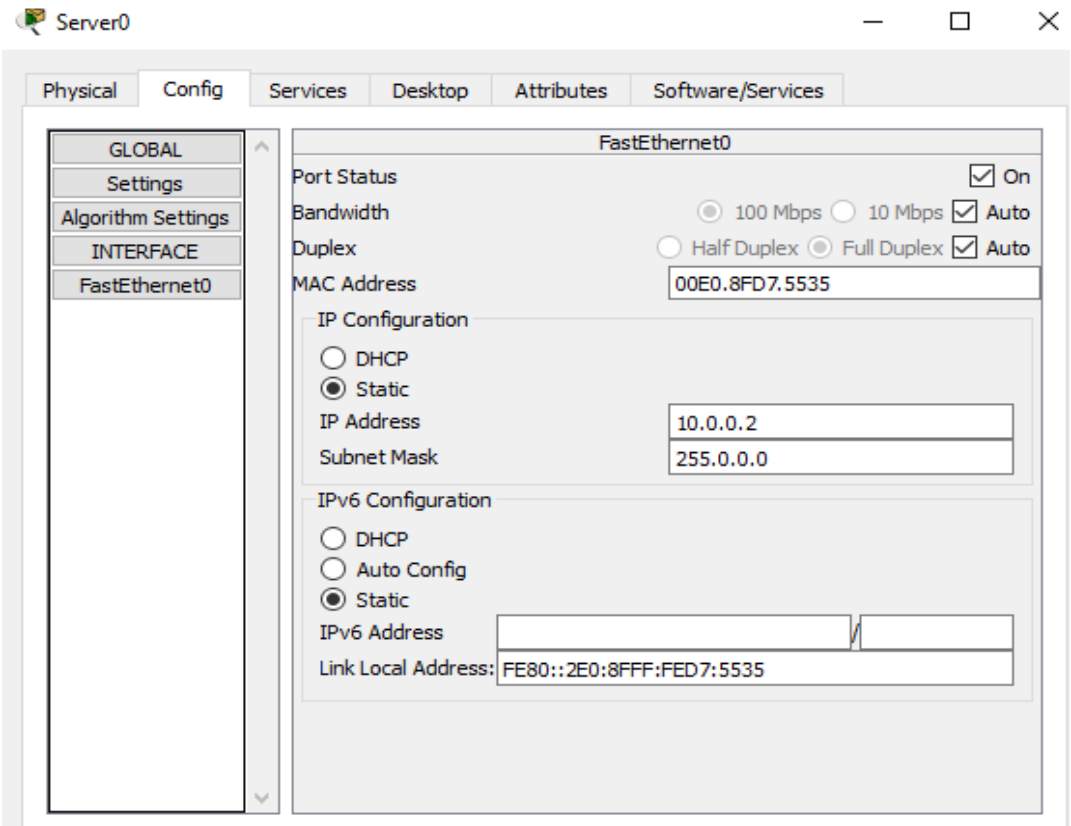

6. Memberi alamat IP Address pada FastEthernet 0/0 pada PC0

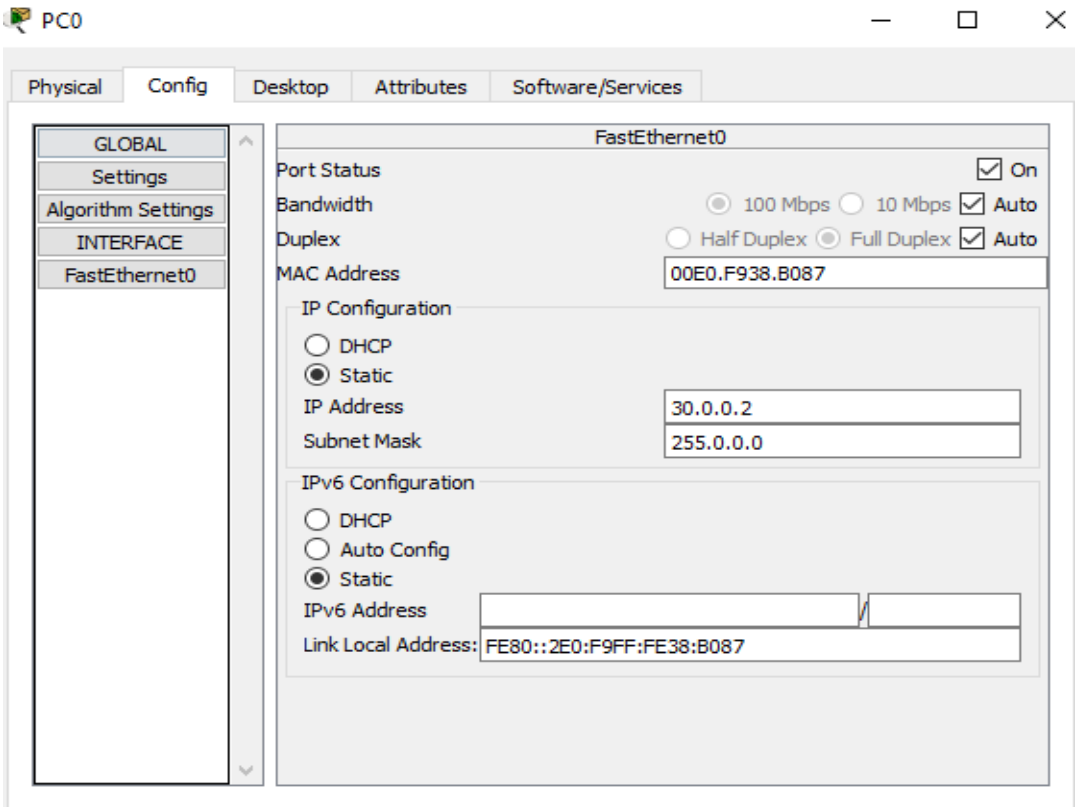

7. Melakukan konfigurasi pada Router Internet

```
Router>en
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line.  End with CNTL/Z.
Router(config)#hostname Internet
Internet(config)#int fa 0/0
Internet(config-if)#ip address 10.0.0.1 255.0.0.0
Internet(config-if)#no shutdown

Internet(config-if)#
%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface FastEthernet0/0,
changed state to up

Internet(config-if)#exit
Internet(config)#int se 2/0
Internet(config-if)#ip address 20.0.0.2 255.0.0.0
Internet(config-if)#no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface Serial2/0, changed state to down
Internet(config-if)#ip route 30.0.0.0 255.0.0.0 20.0.0.1
Internet(config)#ip nat inside source static 10.0.0.2 50.0.0.1
Internet(config)#int fa 0/0
Internet(config-if)#ip nat inside
Internet(config-if)#exit
```

8. Melakukan konfigurasi pada Router Lokal

```
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line.  End with CNTL/Z.
Router(config)#hostname Lokal
Lokal(config)#int fa 0/0
Lokal(config-if)#ip address 30.0.0.1 255.0.0.0
Lokal(config-if)#no shutdown

Lokal(config-if)#
%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface FastEthernet0/0,
changed state to up

Lokal(config-if)#exit
Lokal(config)#int se 2/0
Lokal(config-if)#ip address 20.0.0.1 255.0.0.0
Lokal(config-if)#clock rate 64000
Lokal(config-if)#bandwidth 64
Lokal(config-if)#no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface Serial2/0, changed state to down
Lokal(config-if)#exit
Lokal(config)#ip route 50.0.0.0 255.0.0.0 20.0.0.2
Lokal(config)#exit
Lokal#
```

9. Melakukan konfigurasi pada PC0

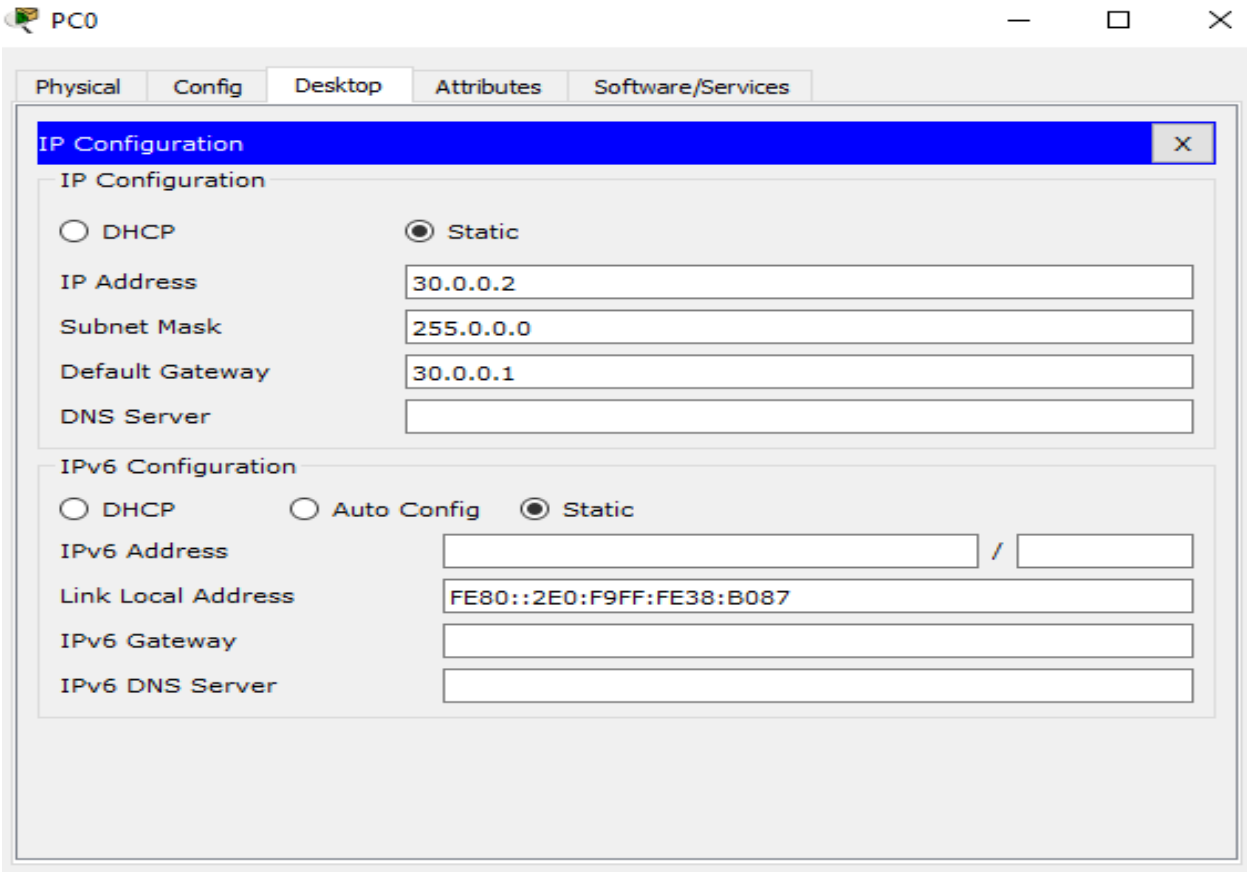

10. Melakukan ping dari PC0

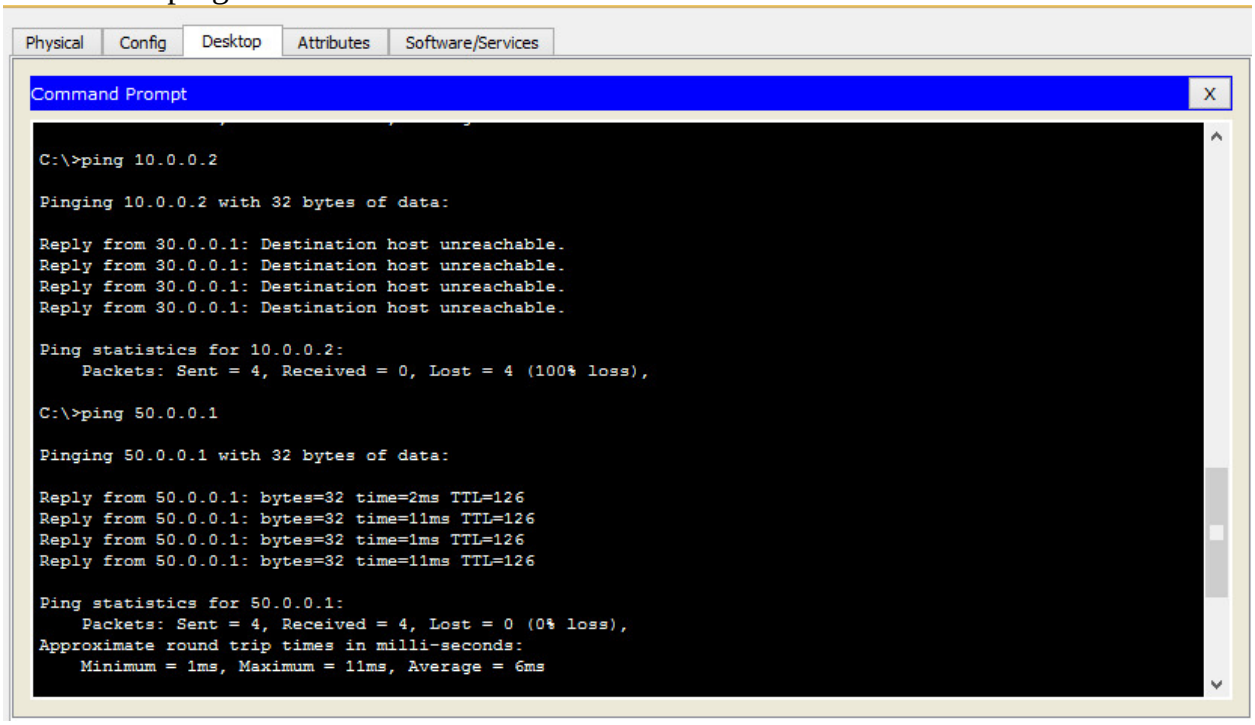

11. Mengembangkan topologi dari langkah 1 menjadi seperti dibawah ini :

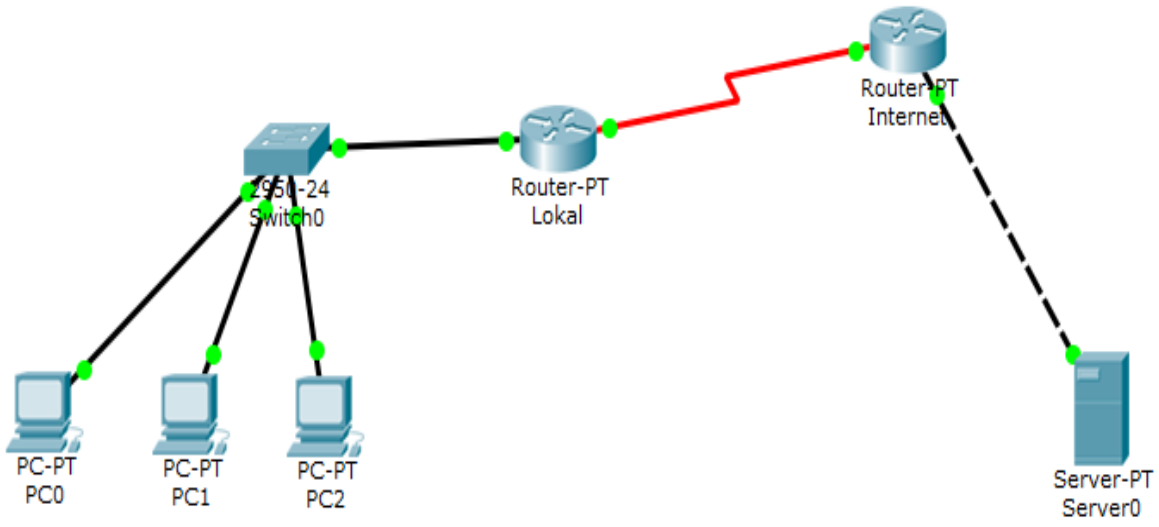

12. Melakukan konfigurasi pada PC1

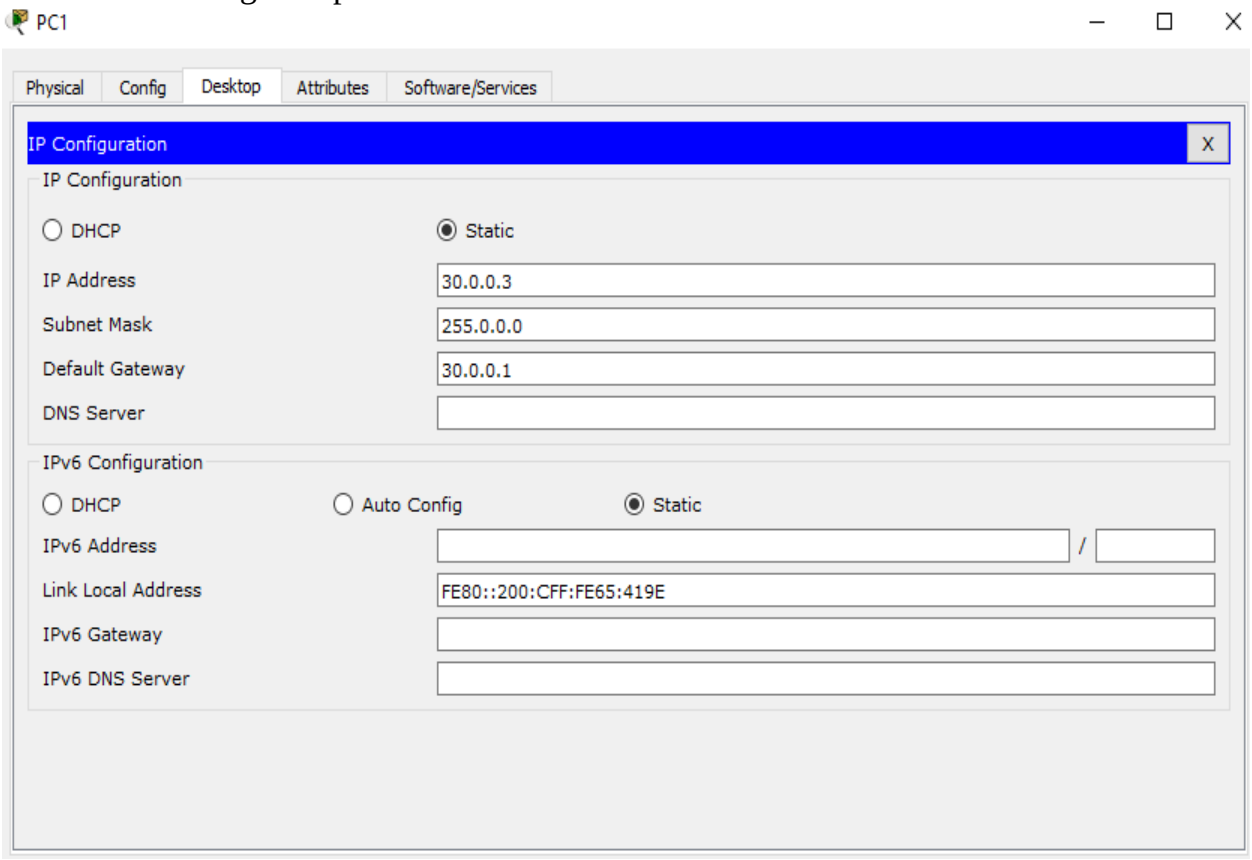

13. Melakukan konfigurasi pada PC2

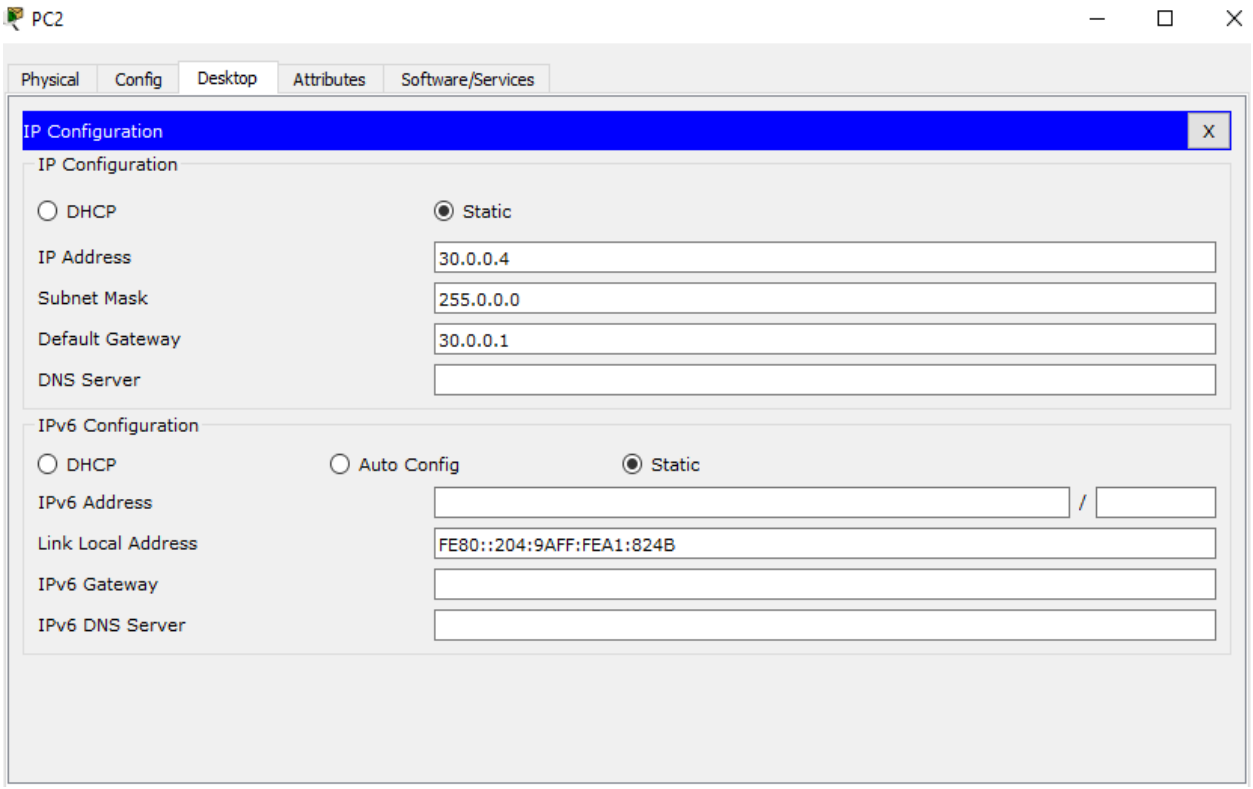

14. Melakukan ping pada PC1

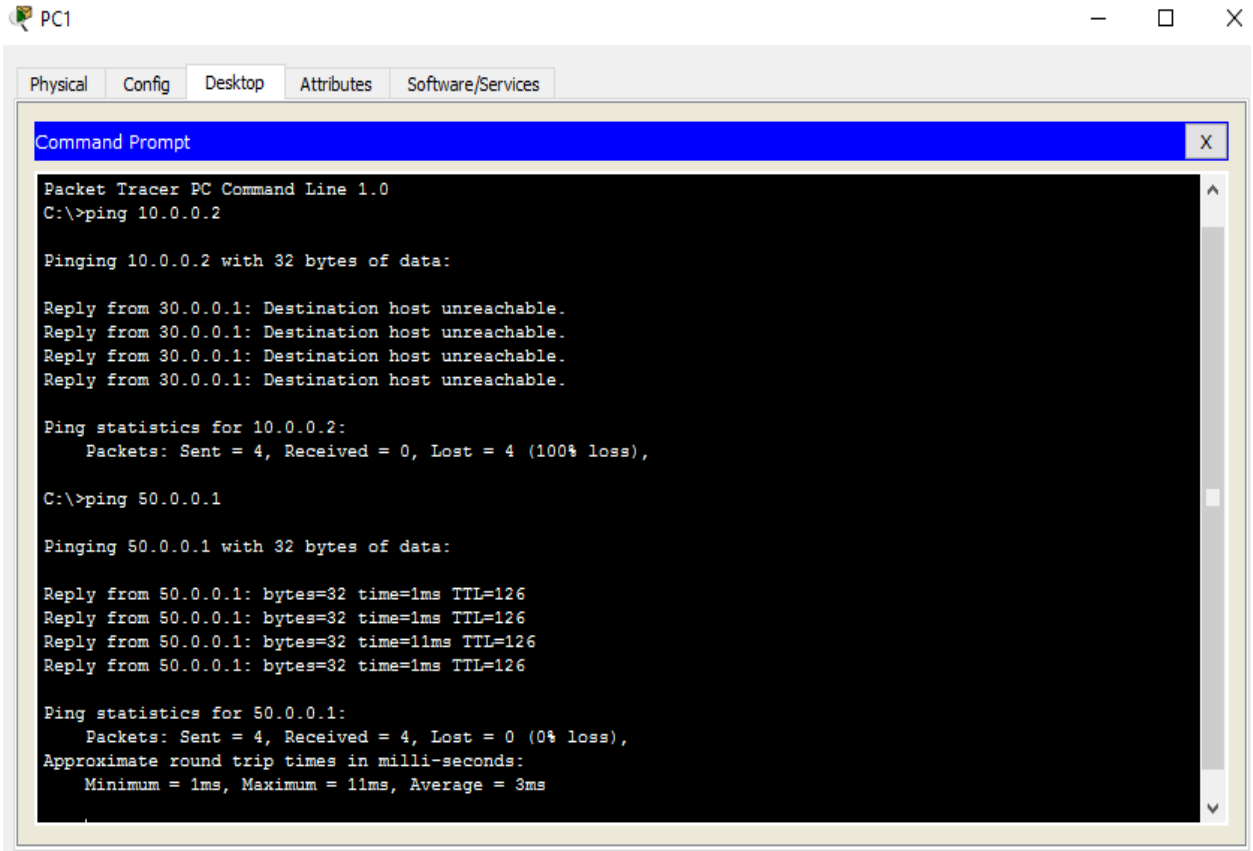

15. Melakukan ping pada PC2